

SISI REMANG PENGELOLAAN DANA PROGRAM PENANGGULANGAN HIV/AIDS

Subaida
Siti Musyarofah
Prasetyono

Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Trunojoyo Madura

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui praktik *fraud* yang dilakukan dan bagaimana strategi anti *fraud* dalam pengelolaan dana program penanggulangan HIV/AIDS. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dengan desain studi kasus di LSM Melati. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara tidak berstruktur dan observasi yang kemudian dianalisis berdasarkan interpretasi yang diperoleh oleh peneliti. Informan terdiri dari para petugas yang menangani program penanggulangan HIV/AIDS di LSM Melati.

Hasil penelitian ditemukan bahwa pada pengelolaan dana program penanggulangan HIV/AIDS di LSM Melati terdapat kecurangan pada *asset misappropriation*, *fraudulent statement* dan *expense reimbursement schemes*. *Fraud* pada tahap kegiatan pelaksanaan program yaitu, (1) Kegiatan yang bersifat fiktif, (2) Peserta kegiatan fiktif, (3) *Mark up* anggaran kegiatan, dan (4) Nota transaksi palsu. Kemudian strategi anti *fraud* dari kegiatan tersebut berupa *prevention* yang meliputi membuat struktur pertanggungjawaban yang baik, petugas membuat rencana kerja bulanan, membuat *Standard Operasional Prosedure* (SOP) membuat teknologi dan informasi anti *fraud* dan *schedule* yang jelas dan tegas. Kemudian bentuk *detection* yaitu dengan melakukan *surprise audit* ke lapangan, kebijakan dan mekanisme *whistleblowing* dan melakukan pemantauan dan evaluasi pada setiap kegiatan. Selanjutnya sanksi dengan memberikan punishment kepada petugas jika ketahuan melakukan tindak kecurangan.

Fraud pada tahap pelaporan dan pertanggungjawaban yaitu, (1) Dokumentasi kegiatan fiktif palsu, (2) TOR kegiatan fiktif, (3) Narasi hanya sebuah karangan fiktif, (4) Daftar hadir palsu, (5) Pembuatan nota palsu, (6) Pengawasan dana dan kegiatan sekedar kepercayaan, (7) Karyawan fiktif, dan (8) Pemotongan honor karyawan. Kemudian strategi *fraud* anti fraud laporan pertanggungjawaban berdasarkan *fraud* yang sudah dilakukan yaitu melalui tindakan *prevention* dengan membuat petugas internal audit, memisahkan tugas bendahara yang mencatat laporan dengan pemegang uang/kas dan membuat kebijakan anti *fraud*. Kemudian tindakan *detection* berupa penilaian resiko kecurangan dan melakukan surprise audit pada laporan keuangan. Selanjutnya tindakan sanksi dengan memberikan punishment jika ditemukan melakukan tindak kecurangan pada laporan pertanggungjawaban.

Kata Kunci : LSM, pengelolaan, pelaksanaan, laporan pertanggungjawaban

THE DIMLY SIDE OF THE FUND MANAGEMENT OF HIV/AIDS PREVENTION PROGRAMS

Subaida
Siti Musyarofah
Prasetyono

Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Trunojoyo Madura

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the practice of fraud done and how unfraud strategy in fund management of HIV/AIDS prevention program. The research was conducted by qualitative method with case study design at NGO Melati. Data collection methods used are documentation, unstructured interviews and observations which are then analyzed based on the interpretation obtained by the researcher. The informant consisted of the officers who handled the HIV/AIDS prevention program at NGO Melati.

The results of the study found that in managing funds for HIV/AIDS prevention programs in NGO Melati, there were cheating on asset misappropriation, fraudulent statement and expense reimbursement schemes. Fraud at the stage of program implementation activities are, (1) Activities that are fictitious, (2) Participants of fictitious activities, (3) Mark up activity budgets, and (4) Fraudulent transaction notes. Then the unfraud strategy of the activity is in the form of prevention which involves making good accountability structure, officers make monthly work plan, make Standard Operating Procedure (SOP) make technology and unfraud information and schedule clear and firm. Then the form of detection is to conduct a surprise audit to the field, policies and whistleblowing mechanism and perform monitoring and evaluation on each activity. Further sanctions by giving punishment to the officer if caught doing fraud.

Fraud at the stage of reporting and accountability are, (1) Documentation of fictitious false activities, (2) TOR of fictitious activities, (3) Narratives only a fictitious article, (4) False attendance list, (5) Creation of false notes, (6) Monitoring of funds and activities just trust, (7) Fictitious employees, and (8) Employee honor deductions. Then the fraud strategy of unfraud accountability report based on fraud that has been done is through the prevention action by making the internal audit officer, separating the treasurer's task record the report with the cash holder and make unfraud policy. Then the action of detection in the form of fraud risk assessment and conducting surprise audit in financial report. Further action sanctions by giving punishment if found to commit acts of fraud on accountability reports.

Keywords: NGO, management, implementation, accountability report